

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KONSUMSI ROKOK DENGAN KADAR  
KOLESTEROL TOTAL PADA KARYAWAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**OLEH**

**NAMA : DYAH AULIA PRATIWI**

**NIM : 10021281722023**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN KONSUMSI ROKOK DENGAN KADAR KOLESTEROL TOTAL PADA KARYAWAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : DYAH AULIA PRATIWI

NIM : 10021281722023

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

**GIZI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, Januari 2022**

**Dyah Aulia Pratiwi**  
**Hubungan Konsumsi Rokok dengan Kadar Kolesterol Total pada Karyawan**  
**Universitas Sriwijaya**

xiv + 51 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

**ABSTRAK**

Merokok merupakan kegiatan yang banyak dijumpai di kalangan masyarakat di berbagai negara dan mengalami peningkatan secara global terutama di negara berkembang, termasuk Indonesia. Merokok dapat meningkatkan risiko terjadinya kolesterol total tinggi. Hiperkolesterolemia telah ditetapkan sebagai faktor risiko pada terjadinya berbagai penyakit tidak menular, seperti penyakit jantung dan pembuluh darah. Adapun berbagai faktor yang dapat memengaruhi kadar kolesterol total adalah asupan lemak, status gizi, aktivitas fisik, serta kelainan genetic dan kelainan hormon. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan konsumsi rokok dengan kadar kolesterol total pada karyawan. Lokasi yang dipilih adalah Universitas Sriwijaya. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan menentukan 4 dari 10 fakultas yang terdapat di Universitas Sriwijaya. Sampel penelitian adalah karyawan laki-laki di Universitas Sriwijaya yang berjumlah 92 orang. Perhitungan sampel dilakukan dengan rumus uji hipotesis dua proporsi. Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis bivariat menggunakan *chi square* dan regresi logistik sederhana. Sedangkan analisis multivariat menggunakan regresi logistik faktor risiko. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara konsumsi rokok dengan kadar kolesterol total setelah dikontrol dengan variabel asupan lemak dan status gizi. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan responden dengan kadar kolesterol tinggi agar dapat lebih memperhatikan asupan, status gizi, dan menghentikan kebiasaan merokok. Menghentikan kebiasaan merokok dapat dilakukan dengan cara berhenti seketika, menunda waktu menghisap rokok pertama, atau mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi secara berangsur.

Kata Kunci : Kolesterol, Merokok, Universitas Sriwijaya

**NUTRITION SCIENCE  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, January 2022**

**Dyah Aulia Pratiwi**

**Relationship between Cigarette Consumption and Total Cholesterol Levels in Sriwijaya University Employees**

xiv + 51 pages + 5 tables, 2 pictures, 5 appendix

**ABSTRACT**

Smoking is an activity we often found among people in various countries and has increased globally, especially in developing countries, including Indonesia. Smoking can increase the risk of high total cholesterol. Hypercholesterolemia has been established as a risk factor of various non-communicable diseases, such as heart and blood vessel disease. The various factors that can affect total cholesterol levels are fat intake, nutritional status, physical activity, as well as genetic disorders and hormonal disorders. The purpose of this study was to analyze the relationship between cigarette consumption and total cholesterol levels in employees. The location chosen is Sriwijaya University. The design of this study is quantitative research with cross sectional approach. The sampling technique used was cluster random sampling by determining 4 out of 10 faculties at Sriwijaya University. The research sample is male employees at Sriwijaya University, totaling 92 people. Calculation of the sample is done by using the two-proportion hypothesis test formula. The data analysis used was univariate, bivariate, and multivariate. Bivariate analysis using chi square and simple logistic regression. And multivariate analysis using risk factor logistic regression. The results showed that there was no relationship between cigarette consumption and total cholesterol levels after controlling for fat intake and nutritional status variables. Based on the results of the study, it is expected that respondents with high cholesterol levels can pay more attention to daily intake, nutritional status, and stop smoking. Quitting smoking can be done by stopping immediately, delaying the time of smoking the first cigarette, or reducing the number of cigarettes consumed gradually.

**Keywords** : Cholesterol, Smoking, Sriwijaya University

# LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

## LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 30 Juli 2020

Yang bersangkutan,



Dyah Aulia Pratiwi

NIM 10021281722023

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KONSUMSI ROKOK DENGAN KADAR  
KOLESTEROL TOTAL PADA KARYAWAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

**DYAH AULIA PRATIWI**

10021281722023

Indralaya, Januari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



**Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.**  
NIP 197606092002122001

Pembimbing



**Feranita Utama, S.K.M., M.Kes.**

NIP 198808092018032002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Konsumsi Rokok dengan Kadar Kolesterol Total pada Karyawan Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2022.

Indralaya, 14 Januari 2022

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIF  
NIP 197109271994032004



**Penguji**

1. Yuliarti, S.K.M., M.Gizi  
NIP 198807102019032018
2. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes.  
NIP 198808092018032002



Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP 197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi



Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si.  
NIP 197802082002122003

## RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dyah Aulia Pratiwi  
Tempat, Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 27 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Hulubalang II Gg Lebak Sari RT 003/RW 002,  
Kel. Bukit Baru, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang,  
Provinsi Sumatera Selatan  
No HP : +62 812 6815 2201

### PENDIDIKAN FORMAL

Nama Pendidikan	Jurusan	Tempat	Tahun
SDN 3 PRATAMA MANDIRA	-	Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan	2005-2011
SMP BUDI PRATAMA	-	Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan	2011-2014
SMA NEGERI 17 PALEMBANG	MIPA	Palembang, Sumatera Selatan	2014-2017

### PENGALAMAN ORGANISASI

2019

AIESEC in UNSRI

*Internship Talent Management*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Konsumsi Rokok dengan Kadar Kolesterol Total pada Karyawan Universitas Sriwijaya”.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan rezeki sehat kepada penulis.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendukung dan mendoakan yang terbaik dalam setiap proses.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si selaku Kepala Program Studi S1 gizi Universitas Sriwijaya dan Pembimbing Akademik .
5. Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes., AIF selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan.
7. Ibu Yulianti, S.K.M., M.Gizi selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membimbing, mendidik, dan memberi kemudahan proses administrasi dan bantuan lainnya kepada penulis.
9. Respoden yang telah memberikan izin dan waktunya untuk dilibatkan dalam penelitian ini.
10. Serta dukungan dari pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih.

Demikian yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan khususnya dalam bidang akademik.

Indralaya, Januari 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	4
1.3    Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1    Tujuan Umum.....	4
1.3.2    Tujuan Khusus.....	4
1.4    Manfaat.....	5
1.4.1    Bagi Responden.....	5
1.4.2    Bagi FKM UNSRI.....	5
1.4.3    Bagi Peneliti Lain .....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1    Rokok.....	6
2.1.1    Definisi Rokok.....	6

2.1.2	Jenis-Jenis Rokok .....	6
2.1.3	Kandungan Rokok .....	7
2.1.4	Tipe Perokok.....	9
2.1.5	Tahapan Perokok .....	10
2.1.6	Derajat Perokok .....	10
2.2	Kolesterol.....	10
2.2.1	Definisi Kolesterol.....	10
2.2.2	Manfaat Kolesterol .....	11
2.2.3	Jenis-Jenis Kolesterol .....	11
2.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Kadar Kolesterol .....	12
2.2.5	Kadar Kolesterol.....	14
2.2.6	Cara Mengukur Kolesterol.....	14
2.3	Kerangka Teori .....	15
2.4	Kerangka Konsep.....	15
2.5	Definisi Operasional .....	16
2.6	Daftar Penelitian Sebelumnya .....	17
2.7	Hipotesis .....	19
BAB III.....		20
METODE PENELITIAN.....		20
3.1	Desain Penelitian.....	20
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.2.1	Populasi Penelitian .....	20
3.2.2	Sampel Penelitian.....	20
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	22
3.3.1	Jenis Data .....	22

3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	22
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	22
3.4	Pengolahan Data.....	22
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	23
3.6.1	Analisis Univariat.....	23
3.6.2	Analisis Bivariat .....	23
3.6.3	Analisis Multivariat.....	24
3.6.4	Penyajian Data.....	24
BAB IV .....		25
HASIL PENELITIAN.....		25
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	25
4.2	Hasil Penelitian .....	26
4.2.1	Analisis Univariat.....	27
4.2.2	Analisis Bivariat .....	28
4.2.3	Analisis Multivariat.....	30
BAB V.....		33
PEMBAHASAN .....		33
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	33
5.2	Pembahasan.....	34
5.2.1	Hubungan Jenis Rokok dengan Kadar Kolesterol Total .....	34
5.2.2	Hubungan Derajat Merokok dengan Kadar Kolesterol Total .....	36
5.2.3	Hubungan Lama Merokok dengan Kadar Kolesterol Total .....	38
5.2.4	Hubungan Asupan Lemak dengan Kadar Kolesterol Total .....	40
5.2.5	Hubungan Status Gizi dengan Kadar Kolesterol Total .....	42
BAB VI.....		45
KESIMPULAN DAN SARAN.....		45

6.1	Kesimpulan.....	45
6.2	Saran.....	46
	DAFTAR PUSTAKA .....	48
	LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Daftar Penelitian Sebelumnya.....	17
Tabel 4.1 Analisis Univariat .....	27
Tabel 4.2 Hasil Analisis Bivariat .....	29
Tabel 4.3 Analisis Multivariat Hubungan Konsumsi Rokok dengan Kadar Kolesterol Total.....	30
Tabel 4.4 Model Akhir Pemodelan Hubungan Konsumsi Rokok dengan Kadar Kolesterol Total.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan .....	52
Lampiran 2. Kuesioner.....	53
Lampiran 3. Formulir <i>Food Recall 24 Jam</i> .....	56
Lampiran 4. Foto Kegiatan Penelitian .....	57
Lampiran 5. <i>Output SPSS</i> .....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hiperkolesterolemia dapat didefinisikan sebagai keadaan dimana kolesterol dalam darah meningkat sehingga kadarnya berada di atas normal. Kolesterol dikatakan normal apabila kadarnya kurang dari 200 mg/dl. Sebagian besar orang yang mengalami hiperkolesterolemia tidak menyadari bahwa kondisi kolesterol mereka tidak normal, karena umumnya hiperkolesterolemia tidak memiliki gejala atau keluhan. Hal tersebut baru akan diketahui jika terjadi komplikasi seperti pada penyakit jantung koroner dan stroke (Aman et al., 2019). Hasil riset kesehatan dasar nasional tahun 2013 menunjukkan bahwa sebanyak 35,9% penduduk Indonesia yang berumur lebih dari atau sama dengan 15 tahun memiliki kadar kolesterol yang abnormal (berdasarkan NCEP ATP III dengan kadar kolesterol  $\geq 200$  mg/dl). Data tersebut juga menunjukkan bahwa 15,9% populasi memiliki kadar LDL yang sangat tinggi, 22,9% memiliki kadar HDL kurang dari 40 mg/dl, dan 11,9% memiliki kadar trigliserida yang sangat tinggi (Aman et al., 2019).

Hiperkolesterolemia telah ditetapkan sebagai faktor resiko yang sangat diperhitungkan dalam terjadinya berbagai penyakit tidak menular, termasuk penyakit jantung dan pembuluh darah selain faktor resiko lainnya, baik tradisional maupun non-tradisional. Hiperkolesterolemia mengakibatkan terjadinya penumpukan plak pada pembuluh darah. Tumpukan-tumpukan plak tersebut dalam jangka waktu yang lama akan mengakibatkan pembuluh darah menjadi mengeras dan kaku, sehingga terjadilah aterosklerosis. Kejadian itulah yang pada akhirnya memicu timbulnya berbagai penyakit seperti tekanan darah tinggi (hipertensi), penyakit jantung koroner (PJK), dan stroke (Listiyana et al., 2013).

Di tingkat global, penyakit tidak menular telah menjadi 63% penyebab kematian di dunia, yang berarti telah membunuh 36 juta jiwa per tahun. Dari angka kematian tersebut, negara dengan tingkat penghasilan rendah dan

menengah adalah negara yang mendominasi, yaitu sebanyak 80%. *World Health Organization* (WHO) mengatakan bahwa dari total kematian akibat penyakit tidak menular yaitu 39,5 juta, sebanyak 45% yaitu 17,7 juta diantaranya diakibatkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah. Kenaikan angka penyakit tidak menular tersebut juga terjadi di Indonesia. Hal tersebut didapatkan dari perbandingan antara Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2007 dengan tahun 2013. Sebanyak 61% dari total kematian di Indonesia disebabkan oleh beragam jenis penyakit tidak menular. Di Indonesia, prevalensi stroke berdasarkan diagnosis pada umur lebih atau sama dengan 15 tahun adalah sebesar 10,9 dan prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur tahun 2018 adalah sebesar 1,5% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Berdasarkan Profil Penyakit Tidak Menular 2016 yang dikeluarkan oleh Kemenkes diketahui sebanyak 24,5% (90 orang) pengunjung Posbindu PTM dan puskesmas di Sumatera Selatan tercatat memiliki kolesterol tinggi (Kemenkes RI, 2016).

*The National Cholesterol Education Program* mengatakan salah satu faktor resiko mayor terjadinya hiperkolesterolemia adalah kebiasaan merokok (Rhozaq, 2015). Peningkatan konsumsi rokok secara global terjadi terutama di negara berkembang, salah satunya adalah Indonesia. Indonesia berada pada urutan ketiga setelah Cina dan India yang menjadi negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia. Pemasaran yang tersebar luas, harga yang relatif terjangkau, serta meningkatnya pendapatan rumah tangga menjadi faktor yang menyebabkan konsumsi rokok menjadi hal yang wajar. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI, prevalensi merokok secara nasional mengalami penurunan dari 29,3% pada tahun 2013 menjadi 28,8% pada tahun 2018. Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI menyatakan bahwa secara ekonomi peningkatan pendapatan berbanding lurus dengan peningkatan konsumsi rokok dan tembakau. Jumlah pekerja yang mengonsumsi rokok dan tembakau lebih banyak dibandingkan jumlah perokok yang tidak bekerja. Berdasarkan karakteristik demografi tahun 2007, 2010, dan 2013, pekerja

laki-laki mengonsumsi rata-rata 10,8 batang rokok per hari sedangkan laki-laki yang tidak bekerja mengonsumsi rata-rata 8,2 batang rokok per hari. Di Provinsi Sumatera Selatan, prevalensi konsumsi rokok berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional, yaitu sebesar 30,1% (InfoDATIN, 2018).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rhozaq pada tahun 2015 di Wilayah Jalan Raya Bogor, dikatakan bahwa setelah dikontrol dengan variabel umur, jenis kelamin, indeks massa tubuh, dan olahraga, pekerja dengan kriteria perokok ringan memiliki peluang menderita hiperkolesterolemia LDL sebesar 2,91 kali lebih besar dibandingkan dengan pekerja yang tidak merokok. Sedangkan pekerja dengan kriteria perokok sedang berat memiliki peluang 5,07 kali lebih besar menderita hiperkolesterolemia LDL dibandingkan pekerja yang tidak merokok (Rhozaq, 2015).

Penelitian serupa juga dilakukan oleh P. Kusumasari di Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden yang merokok, 26 responden (89,7%) memiliki kadar kolesterol yang tinggi, sedangkan dari 30 responden yang tidak merokok, hanya 3 responden (10%) yang memiliki kadar kolesterol tinggi. Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, yaitu uji korelasi *spearman*, didapatkan korelasi bermakna dengan kekuatan korelasi sangat kuat dan arah korelasi positif atau searah, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara merokok dengan kadar kolesterol total (Kusumasari, 2015).

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu instansi dimana jumlah karyawan yang mengonsumsi rokok cukup besar jumlahnya. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Najmah dkk., pada tahun 2016 di Universitas Sriwijaya, disebutkan bahwa dari 81 karyawan yang menjadi responden, hanya 17 responden (21%) yang tidak pernah merokok (Najmah et al., 2016). Oleh karena itu, Universitas Sriwijaya merupakan lokasi yang sesuai untuk melakukan penelitian hubungan konsumsi rokok dengan kadar kolesterol total pada karyawan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Peningkatan kadar kolesterol yang berlangsung dalam waktu lama akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, penyempitan pembuluh darah, stroke, dan tekanan darah tinggi. Beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya peningkatan kadar kolesterol adalah terlalu banyak mengonsumsi lemak jenuh, kelebihan berat badan, aktifitas fisik yang kurang, usia dan jenis kelamin, kondisi kesehatan secara keseluruhan, dan merokok. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar, prevalensi konsumsi rokok nasional adalah sebesar 28,8% pada tahun 2018 dan sebesar 30,1% untuk prevalensi konsumsi rokok di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2013. InfoDATIN menyatakan bahwa prevalensi konsumsi rokok pada pekerja lebih besar daripada kelompok yang tidak bekerja dengan rata-rata konsumsi rokok sebanyak 10,8 batang per hari pada pekerja laki-laki dan 7,7 batang per hari pada pekerja perempuan. Penelitian Najmah dkk., menyebutkan bahwa dari 81 karyawan yang dijadikan responden, hanya 17 responden (21%) yang tidak pernah merokok. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konsumsi rokok dengan kadar kolesterol total pada karyawan Universitas Sriwijaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan konsumsi rokok dengan kadar kolesterol total pada karyawan Universitas Sriwijaya

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik karyawan Universitas Sriwijaya berdasarkan kadar kolesterol total, perilaku merokok, jenis rokok, derajat merokok, lama konsumsi rokok, asupan lemak, dan status gizi.
2. Menganalisis hubungan perilaku merokok dengan kadar kolesterol total pada karyawan Universitas Sriwijaya.
3. Menganalisis hubungan jenis rokok dengan kadar kolesterol total pada karyawan Universitas Sriwijaya.

4. Menganalisis hubungan derajat merokok dengan kadar kolesterol total pada karyawan Universitas Sriwijaya.
5. Menganalisis hubungan lama konsumsi rokok dengan kadar kolesterol total pada karyawan Universitas Sriwijaya.
6. Menganalisis hubungan status gizi dengan kadar kolesterol total pada karyawan Universitas Sriwijaya.
7. Menganalisis hubungan asupan lemak dengan kadar kolesterol total pada karyawan Universitas Sriwijaya.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1 Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi responden untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kadar kolesterol abnormal.

##### **1.4.2 Bagi FKM UNSRI**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat dijadikan studi pustaka tambahan bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

##### **1.4.3 Bagi Peneliti Lain**

Sebagai data penunjang bagi penelitian yang berkaitan merokok dengan kadar kolesterol total, serta dapat meneliti variabel lain seperti hipertensi, asupan energi dan karbohidrat.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 di Universitas Sriwijaya. Lokasi dipilih karena prevalensi karyawan Universitas Sriwijaya yang merokok jauh lebih besar dari pada prevalensi karyawan yang tidak merokok. Pendekatan yang dilakukan adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional* observasi variabel independen dan variabel dependen dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Sriwijaya pada sepuluh fakultas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaududy, M. R. (2017). *Peringatan Bagi Penikmat Rokok*. Bhuana Ilmu Populer.
- Aman, A. M., Soewondo, P., Soelistijo, S. A., Arsana, P. M., Wismandari, Zufry, H., & Rosandi, R. (2019). *Pedoman Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia 2019*. PB Perkeni.
- Amelia, R., Nasrul, E., & Basyar, M. (2016). Hubungan Derajat Merokok Berdasarkan Indeks Brinkman dengan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 619–624.
- Anggraini, R. (2018). Korelasi Kadar Kolesterol Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Laki-Laki. *Medical and Health Science Journal*, 2(2), 55–60.
- B. Nayak, U., George, J. M., T.V, P., & Naveen. (2013). Serum Lipid Profile and Electrocardiographic Changes in Young smokers. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 2(1).
- Dalimartha, S., & Dalimartha, F. (2014). *Tumbuhan Sakti Atasi Kolesterol* (p. 8). Penebar Swadaya Grup.
- Effendi, D. E., Laksono, A. D., & Machfutra, E. D. (2014). Diskursus tentang rokok. In *Pro-kontra Diskursus Rokok dalam Media Sosial YouTube*. Kanisius.
- Fahmawati, D. (2019). Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Kadar Kolesterol Darah antara Perokok dan Non Perokok. *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(2), 243–251.
- Febrina, K., & Fayasari, A. (2020). Fiber and Fat Intake, Smoking Habits, Body Mass Index and Central Obesity and Its Association With Lipid Profile of Man in Gatot Subroto Hospital Heart Polyclinic. *Media Gizi Indonesia*, 15(3), 205.
- Gepner, A. D., Piper, M. E., Johnson, H. M., Fiore, M. C., Baker, T. B., & Stein, J. H. (2012). Effects of Smoking and Smoking Cessation on Lipids and Lipoproteins: Outcomes from a Randomized Clinical Trial. *Am Heart J*, 161(1), 1–7.
- Gostynski, M., Gutzwiller, F., Kuulasmaa, K., Döring, A., Ferrario, M., Grafnetter, D., & Pajak, A. (2004). Analysis of the Relationship between Total

- Cholesterol, Age, Body Mass Index among Males and Females in the WHO MONICA Project. *International Journal of Obesity*, 28(8), 1082–1090.
- Hall, J. E. (2016). Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology. In *Sciences-New York* (13th ed.). Elsevier.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisa Data pada Bidang Kesehatan* (3rd ed.). Rajawali Pers.
- Ika, T. (2016). Remaja dan Perilaku Merokok. *The 3rd University Research Colloquium*, 328–342.
- InfoDATIN. (2018). Situasi Umum Konsumsi Tembakau di Indonesia. *Situasi Umum Konsumsi Tembakau Di Indonesia*, 44(ISSN 2442-7659), 06–07.
- Kemendes RI. (2016). *Profil Penyakit Tidak Menular Tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Rencana Aksi Nasional Penyakit Tidak Menular 2015-2019* (pp. 35–40, 76–112).
- Koampa, P. H., Pandelaki, K., & Wongkar, M. C. P. (2016). Hubungan indeks massa tubuh dengan profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2. *E-CliniC*, 4(1).
- Komiya, H., Mori, Y., Yokose, T., & Tajima, N. (2006). Smoking as a Risk Factor for Visceral Fat Accumulation in Japanese Men. *Tohoku J Epx Med*, 208(2), 123–132.
- Kusumasari, P. (2015). Hubungan antara Merokok dengan Kadar Kolesterol Total pada Pegawai Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 16(2), 39–55.
- Listiyana, A. D., Mardiana, & Prameswari, G. N. (2013). Obesitas Sentral Dan Kadar Kolesterol Darah Total. *KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 37–43.
- M, M., Dhandapani, Venkatraman, & J, A. D. (2019). A comparative study of lipid profile in smokers and non smokers between 30 to 40 years and prediction of 10 years risk of cardiovascular disease based on Framingham scores. *International Journal of Advances in Medicine*, 6(3), 722.
- Ma, H., & Shieh, K. (2006). Cholesterol and Human Health. *The Journal of American Science*, 2(1), 46–50.

- Malaeny, C., Katuuk, M., & Onibala, F. (2017). Hubungan Riwayat Lama Merokok Dan Kadar Kolesterol Total Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung Rsu Pancaran Kasih Gmim Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 1–7.
- Mann, S., Beedie, C., & Jimenez, A. (2014). Differential effects of aerobic exercise, resistance training and combined exercise modalities on cholesterol and the lipid profile: review, synthesis and recommendations. *Sports Medicine*, 44(2), 211–221. <https://doi.org/10.1007/s40279-013-0110-5>
- Milyani, A., & Al-Agha, A. (2019). The effect of body mass index and gender on lipid profile in children and adolescents in Saudi Arabia. *Annals of African Medicine*, 18(1), 42–46.
- Najmah, Etrawati, F., Yeni, & Utama, F. (2016). Intervensi Terpadu Pengurangan Dampak Buruk Asap Rokok pada Ruangan Berpengatur Udara di Lingkungan Universitas Sriwijaya. *Buletin Penelitian Kesehatan*, p-ISSN 0125-9695, 219–226.
- Nilawati, S., Krisnatuti, D., Mahendra, B., & Djing, O. G. (2008). *Care Yourself Kolesterol* (1st ed.). Penebar Plus.
- Nurul Yuda Putra, R., Ermawati, E., & Amir, A. (2016). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Usia Menarche pada Siswi SMP Negeri 1 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 551–557.
- Padmavathi, P., Reddy, V. D., & Varadacharyulu, N. (2009). Influence of Chronic Cigarette Smoking on Serum Biochemical Profile in Male Human Volunteers. *Journal of Health Science*, 55(2), 265–270.
- Rhozaq, M. A. (2015). *Hubungan Merokok Dengan Hiperkolesterolemia LDL (Low Density Lipoprotein) Pada Kelompok Pekerja Di Wilayah Jalan Raya Bogor Tahun 2012-2014*.
- Rochka, M. M., Anwar, A. A., & Rahmadani, S. (2019). *Kawasan Tanpa Rokok Di Fasilitas Umum* (pp. 1–20). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setyanda, Y. O. G., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 434–440.
- Singh, D. (2016). Effect of Cigarette Smoking on Serum Lipid Profile in Male



- Population of Udaipur. *Biochemistry & Analytical Biochemistry*, 5(3), 3–5.
- Singla, P., Bardoloi, A., & Parkash, A. A. (2010). Metabolic effects of obesity: A review. *World Journal of Diabetes*, 1(3), 76–88.
- Soeharto, I. (2000). *Pencegahan dan Penyembuhan Penyakit Jantung Koroner* (2nd ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Soliman, G. A. (2018). Dietary Cholesterol and the Lack of Evidence in Cardiovascular Disease. *Nutrients*, 10(6).
- Srinivasa Rao, C., & Emmanuel Subash, Y. (2013). The Effect of Chronic Tobacco Smoking and Cewing on the Lipid P rofile. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 7(1), 31–34.
- Sugini. (2019). Hubungan Asupan Energi dan Asupan Lemak terhadap Profil Lipid pada Penderita Dislipidemia. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 11(26).
- Sukmana, T. (2011). *Mengenal Rokok Dan Bahayanya*. Be Champion.
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108.
- Susana, D., Hartono, B., & Fauzan, H. (2003). Penentuan Kadar Nikotin Pada Asap Rokok. *Makara Kesehatan*, 7(2).
- Tirtosastro, S., & Murdiyati, A. S. (2010). Kandungan Kimia Tembakau dan Rokok (Chemical Content of Tobacco and Cigarettes). *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*, 2(1), 33–43.
- Ulfa, L., & Hermawan, R. (2015). Kejadian Hiperkolesterolemia pada Pelaut PT. Samudera Indonesia. *Bidang Ilmu Kesehatan*, 5(1), 270–276.
- Wahyuni, T., & Diansabila, J. (2020). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kadar Kolesterol pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 1(2).
- Watania, T., Mayulu, N., & Kawengian, S. E. S. (2016). Hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kecukupan asupan energi anak usia 1-3 tahun di Desa Mopusi Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow Sulawesi Utara. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2).